

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertanggungjawaban pada suatu organisasi pemerintah sangatlah diperlukan, terutama pertanggungjawaban kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan kepada publik/masyarakat. Menurut Mahmudi (2010:23) akuntabilitas adalah kewajiban agen (pemerintah) untuk mengelola sumber daya, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada mandat (prinsipal). Dengan kata lain dalam akuntabilitas sebuah kewajiban yang harus dipertanggungjawabkan dalam menyajikan dan melaporkan segala kegiatannya terutama mengenai administrasi keuangan. Dalam hal ini, akuntabilitas dilihat dari sudut pandang pengendalian tindakan pada pencapaian tujuan.

Sebagai pertanggungjawaban perjalanan dinas Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Nomor 113/PMK.05/2012 tentang perjalanan dinas melewati batas kota dan/ atau dalam kota dari tempat kedudukan ke tempat yang dituju, melaksanakan tugas, dan kembali ke tempat kedudukan semula di dalam negeri. Perjalanan dinas dilaksanakan oleh seseorang yang berkaitan dengan tugas pekerjaan untuk jangka waktu tertentu. Tugas pekerjaan dinas yang berkaitan dengan kepentingan lembaga perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang menentukan tempat tujuan yang akan dikunjungi serta perusahaan yang membayar semua biaya untuk keperluan perjalanan dinas termasuk biaya transportasi, hotel, makan dan tunjangan lainnya. Sehubungan

dengan perjalanan dinas tersebut, untuk mempermudah SPPD (Surat Perintah Perjalanan Dinas) dibuat sistem terkomputerisasi sehingga dapat memudahkan instansi membuat SPPD dan pengelolaan data perjalanan dinas. Aplikasi SPPD dibangun berdasarkan peraturan menteri keuangan tersebut. Aplikasi yang mencakup input kegiatan beserta perincian biayanya dan beberapa laporan yang dibutuhkan dalam mengelola surat perjalanan dinas masuk dalam sistem SAP (*System Application and Product*) yang merangkum semua biaya yang dikeluarkan berdasarkan karyawan yang ditunjuk melaksanakan perjalanan dinas hingga perincian biaya yang dibutuhkan selama melaksanakan tugas di luar instansi. SAP sebagai pemberi informasi yang bermanfaat mengenai administrasi data lebih efektif, monitoring data perjalanan dinas dan sebagai hasil output laporan perjalanan dinas. Dimana informasi ini dapat membantu manajemen dalam mengelola biaya perusahaan lebih baik.

PT. PLN (PERSERO) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya merupakan salah satu perusahaan milik pemerintah atau yang dikenal dengan (BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dibidang pelayanan jasa tenaga listrik. PT. PLN (PERSERO) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya tidak lepas dari pemafaatan teknologi informasi untuk mempermudah karyawan dalam melaksanakan perjalanan dinas maka perusahaan menggunakan sistem ESS untuk SPPD ke suatu instansi lain. Adapun sistem SAP yang mengontrol surat perintah perjalanan dinas. Proses pelayanan jasa terjadi dalam pelaksanaan perjalanan dinas sudah diterbitkan sebagai peraturan pelaksanaan perjalanan dinas dan pembayaran. Akan tetapi masih ada beberapa permasalahan

yang dihadapi sebagaimana dalam pencatatan biaya perjalanan dinas. PT. PLN (PERSERO) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya ada pos pemeliharaan (pos 53) untuk bagian teknik dan pos administrasi dan keuangan (pos 54) untuk bagian Tata Usaha (TU). Biaya perjalanan dinas berada dipos administrasi dan keuangan faktanya untuk melakukan biaya perjalanan tersebut tidak murni bagian TU saja maka biaya tersebut tidak sesuai pada pos biayanya. Dampaknya biaya perjalanan dinas non-diklat menjadi membengkak. Sehingga kerumitan pada PT. PLN (PERSERO) Transmisi Jawa Bagian Timur Bali APP Surabaya harus dapat dikontrol tiap masing – masing biaya dan pencatatan akuntansi sesuai perincian perjalanan dinas saat kapan diakuinya sebagai biaya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini akan meneliti tentang “Evaluasi Sistem Pencatatan Akuntansi SPPD Pada PT. PLN (PERSERO) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya”.

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam judul proposal tugas akhir ini, maka akan dijelaskan secara singkat mengenai judul diatas sebagai berikut:

- 1. Evaluasi** merupakan proses penilaian yang mencakup dari pengenalan permasalahan serta memberikan solusi – solusi atas permasalahan yang ditemukan.
- 2. Sistem Pencatatan Akuntansi** merupakan sistem di dalam suatu proses kegiatan yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data keuangan (*input*) dan menyajikan administrasi sebagai penyedia informasi (*output*) guna bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

3. **Surat Perintah Perjalanan Dinas** merupakan surat perintah kepada pegawai untuk melakukan perjalanan ke unit yang dituju dan sebagai tanda bukti pengeluaran uang perjalanan dinas atas biaya negara.
4. **PT. PLN (PERSERO) Transmisi Jawa Bagian Timur Bali dan APP Surabaya** merupakan perusahaan dibidang pelayanan jasa yang telah berperan dalam suatu penyediaan listrik kepada masyarakat karena listrik merupakan sumber vital untuk menggerakkan kegiatan ekonomi antara lain, distribusi dan konsumsi.

1.3 Rumusan Masalah

Pentingnya sistem informasi akuntansi bagi perusahaan mendorong untuk menyoroti sebuah permasalahan yang diidentifikasi terkait latar belakang masalah diatas,

Adapun pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme proses perjalanan dinas pegawai di PT. PLN (PERSERO) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pencatatan SPPD dalam sistem ESS dan SAP beserta sistem pencatatan akuntansi di PT. PLN (PERSERO) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya?
3. Bagaimana evaluasi sistem pencatatan akuntansi SPPD pada PT. PLN (PERSERO) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai untuk membangun sebuah sistem informasi mengenai SAP untuk mengontrol dalam surat perjalanan dinas pegawai pada PT. PLN (PERSERO) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya.

Adapun tujuan dari penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses hasil pelaporan SPPD
2. Untuk mengetahui SPPD dilaporkan dengan aplikasi ESS dan SAP beserta pencatatan akuntansi
3. Untuk memberikan masukan dalam pemecahan permasalahan pencatatan akuntansi

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang memerlukan.

1. Bagi penulis hasil penulisan laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat lebih mengembangkan kemampuan dan serta menambah pengetahuan tentang pelaksanaan sistem SPPD perusahaan.
2. Bagi STIE Perbanas Surabaya, menambahkan pengetahuan baru dari sistem sistem pencatatan akuntansi dalam SPPD perusahaan sebagai wawasan mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian yang sama.
3. Bagi PT. PLN (PERSERO) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya, laporan ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan sebagai

pemberian masukan atau alternatif pemecahan masalah dalam evaluasi sistem pencatatan akuntansi SPPD.

4. Bagi pembaca dapat memberikan informasi sebagai bahan informasi mengenai evaluasi sistem pencatatan akuntansi SPPD perusahaan dan dikembangkan sebagai penelitian selanjutnya.

1.6 Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Sumber dan Jenis Data

- a. Data primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari sumbernya, yang berupa wawancara dengan Supervisor bagian keuangan dan anggaran tentang kasus sistem pencatatan akuntansi SPPD pada aplikasi SAP di PT. PLN (PERSERO) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya
Kisi – Kisi Wawancara:

1. Dengan metode sistem ESS yang digunakan apakah dapat mempermudah kinerja bapak atau ibu dalam menyusun surat perintah perjalanan dinas? dan sejak kapan SAP digunakan?
2. Bagaimana pelaksanaan pegawai untuk mengakses SPPD?
3. Bagaimana pelaksanaan pencatatan SPPD pada sistem SAP?
4. Bagaimana pencatatan nota perjalanan dinas bagian divisi keuangan?
5. Beban perjalanan dinas apa saja yang diakui perusahaan berdasarkan kegiatan operasionalnya?
6. Bagaimana manager membuat rincian biaya perjalanan dinas?

7. Apa saja lampiran yang dibutuhkan sebagai pengajuan permohonan perjalanan dinas?
 - b. Data sekunder, yaitu mendapatkan data melalui aplikasi SAP dan dokumen pendukung untuk kelengkapan dalam penulisan penulisan Tugas Akhir.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan secara umum dikelompokkan menjadi 2 metode sebagai berikut:

- a. Interview, suatu teknik pengumpulan data dengan percakapan langsung dengan tujuan – tujuan tertentu dengan format tanya jawab yang terencana. Tanya jawab langsung perwakilan dari perusahaan yaitu Ibu Krisdiana Supervisor bagian keuangan dan anggaran di PT. PLN (PERSERO) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya.
- b. Dokumentasi, data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data tersedia berupa catatan atau data – data yang tersimpan di server, data tersimpan di website mengenai SAP sebagai pengontrol sistem perjalanan dinas.

1.6.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penyusunan laporan Tugas Akhir dilakukan agar tidak menyimpang dari permasalahan tujuannya membatasi penelitian agar dapat memberikan gambaran dan penjelasan di PT. PLN (PERSERO) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya sebagai berikut. Ruang lingkup kegiatan penyusunan ini berdasarkan evaluasi pelaksanaan sistem pencatatan akuntansi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD).

1.6.4 Teknik Analisis Data

Analisis data berasal dari proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Untuk menyederhanakan data dalam jumlah besar menjadikan suatu informasi yang lebih mudah dipahami.

Mencapai sebuah kesimpulan atas data yang dikumpulkan dan dianalisis, yaitu proses yang dilakukan sesuai kriteria yang didasarkan pada data yang dikumpulkan berasal dari gambaran umum PT. PLN (PERSERO) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali APP Surabaya.

Maka teknis analisis data dari penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah:

1. Meringkas hasil pelaporan karyawan dalam melaksanakan SPPD hingga persetujuan Manajer
2. Menguraikan proses pencatatan SPPD dalam sistem ESS dan SAP
3. Mengevaluasi hasil dari sistem pencatatan akuntansi SPPD